

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian merupakan suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mencari kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. (M. Subana dan Sudrajat, 2009, hal. 10) “Tujuannya adalah untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan”.

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 109). dikatakan bahwa pendekatan pra eksperimen merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Maka dapat dikatakan terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen, dimana variabel dependen sendiri belum tentu dipengaruhi oleh variabel independen. Melalui desain ini akan diketahui efektivitas implementasi pendidikan karakter sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, peneliti memberikan kuesioner *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pra-eksperimen dan menggunakan *one group pre-test post-test design*. Pertama-tama melakukan pembelajaran seperti biasa, lalu diberikan tes awal (pre-test) mengenai pembelajaran. Setelah itu diberikan perlakuan dengan menggunakan metode membaca cepat, kemudian pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir (post-test). Dengan adanya pretest dan post-test dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

**Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Control Design**

<b>Pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest* (tes awal) sebelum perlakuan diberikan

X : *Posttest* (tes akhir) setelah perlakuan diberikan

O<sub>2</sub> : *Treatment* atau perlakuan melalui pendidikan karakter kepemimpinan berbasis layanan bimbingan dengan pendekatan *experiential learning*.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019, hal. 109) menyatakan bahwa “variable secara umum adalah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real”. S. Margono dalam (Nurdin & Hartati, 2019, hal. 110) Variabel pada hakikat nya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Sedangkan Bohnstedts dalam (Nurdin & Hartati, 2019, hal. 110) menyatakan bahwa “variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian itu. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat” Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kecepatan membaca dan metode membaca konvensional.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami isi teks bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD. Hasil pemahaman isi teks bacaan siswa ini dinyatakan dengan skor hasil tes.

### 3.4 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SDN I Kedawung kelas V, tepatnya di jalan Sriwijaya No. 395 Desa Kedawung Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilakukan khusus di kelas V tahun pelajaran 2021-2022, waktu penelitian ini dilakukan mulai 24 Agustus 2021 sampai 11 September 2021.

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Mengacu pada Quasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tidak memilih sampel secara acak (random sampling) serta menggunakan kelompok yang sudah ada maka sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengelompokkan siswa yang akan diikuti sertakan di dalam penelitian, berdasarkan jumlah siswa yang sudah ada sebagai sampel sebanyak 18 orang.

**Tabel 3.5 Pengelompokkan Sampel Siswa Kelas V SDN 1 Cirebon Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon**

Kelas	Jumlah Siswa
V	18 Orang

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kristanto (2018, hal. 60) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes tertulis untuk mengetahui kemampuan memahami isi teks bacaan siswa. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah mengikuti program pembelajaran membaca teks di kedua kelas. Dari tes tersebut yang dapat diketahui tingkat kemampuan siswa memahami isi teks bacaan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Sedangkan menurut (Nurdin & Hartati 2019, hal. 130) menyatakan bahwa instrument pengumpulan data adalah

alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keberhasilan siswa adalah soal tes membaca. Non objektif (uraian) untuk mengetahui kemampuan memahami isi teks bacaan pada siswa kelas V SD. Menurut Burhan Nurgiantoro (2010, hal. 63-64).

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan**

<b>Kemampuan</b>	<b>Rincian Kemampuan</b>	<b>Jumlah Butir soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
Mengukur Tingkat Kemampuan Memahami Bacaan	1. Mampu menjawab pertanyaan tentang gagasan utama suatu bacaan	1	1
	2. Mampu menentukan tema suatu teks bacaan	1	2
	3. Mampu menjawab pertanyaan tentang makna kata sesuai dengan penggunaannya dalam teks bacaan.	3	3, 4, 5
	4. Mampu membedakan kalimat yang merupakan pendapat dan kalimat yang merupakan fakta	3	6, 7, 8
	5. Mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang tersurat dan tersirat dalam teks bacaan	2	9, & 10

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Teknik analisis data juga merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, melainkan juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### 1. Pemberian Skor

Peneliti memberikan skor terhadap jawaban siswa atas pertanyaan yang ada dalam tes. Tes sesuai dengan kisi-kisi yang ada. Soal tes pemahaman bacaan berjumlah 10 Soal. Masing-masing soal diberikan nilai 10.

#### 2. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap sebuah variabel. Analisis univariat dilakukan secara deskriptif dari masing-masing variabel.

##### a. Kecepatan Membaca

Menurut (Kamalasari V. , 2012, hal. 4) tingkat kecepatan membaca dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Tingkat Kecepatan Membaca**

No.	KECEPATAN MEMBACA (KPM)	KATEGORI
1.	201 - ....	Baik Sekali
2.	151 – 200	Baik
3.	101 – 150	Cukup Baik
4.	50 – 100	Kurang

Adapun rumus yang dipergunakan dalam menghitung kecepatan membaca tersebut adalah:

$$\text{KPM} = \frac{\text{Jumlah kata yang dibaca} \times 60}{\text{Jumlah detik untuk membaca}} \text{ (satuan detik dalam menit)}$$

Sedangkan cara untuk menentukan kecepatan efektif membaca siswa adalah:

$$\mathbf{KEM} = \text{Kemampuan Pemahaman} \times \text{Kecepatan Membaca}$$

b. Memahami Isi Bacaan

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami bacaan, maka diberikan lembar tes uraian dengan kisi-kisi seperti yang ada pada tabel 3.9. Menurut (Kamalasari V. , 2012, hal. 4) kategori penilaian untuk mengukur pemahaman isi bacaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Tabel Kategori Pemahaman Isi Bacaan**

Persentase jawaban benar/tingkat penguasaan	Kategori
91%-100%	Baik Sekali
81%-90%	Baik
71%-80%	Sedang
61%-70%	Kurang
...-60%	Kurang Sekali

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil tes siswa adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{S} = \frac{\mathbf{R}}{\mathbf{N}} \times 100\%$$

Keterangan:

S= Nilai yang diharapkan

R= Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N= Skor maksimal dari tes tersebut

3. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kedua kelompok, yaitu *mean*, *median*, modus, *range*, dan *standard deviation*. Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 26 for Windows*.

#### 4. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dianalisis lebih lanjut, semua data yang telah dikumpulkan akan dilakukan uji persyaratan analisis data. Oleh karena dikatakan oleh (Sugiyono, 2013, hal. 172). itu sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data dan uji linear sebagai berikut.

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan *SPSS 26 for Windows* dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk*. Syarat suatu data dapat dikatakan normal adalah jika signifikansinya atau nilai probabilitasnya  $> 0,05$ .

##### 2) Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan tingkat signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut homogen.

##### 3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, dan data populasi sudah diketahui berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode membaca cepat dengan kemampuan memahami isi teks bacaan dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 26 for Windows* yaitu dengan teknik analisis *independent samples T-Test* dengan taraf signifikannya adalah 0,05.